



STRATEGI PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING: STUDI KASUS, PENDAMPINGAN AKSI CEGAH STUNTING DI KELURAHAN RAWANG

Asnawilis¹, Silvia Millenia Afrila¹, Jefri Gusnedi¹, Finicho Yulandra¹, Supriadi¹,
Januardi¹, Fitriati² dan Yonny Arita Taher^{3*}

¹⁾ Universitas Ekasakti, Sumatera Barat

²⁾ Fakultas Ilmu Hukum, Universitas Ekasakti, Sumatera Barat

³⁾ Fakultas Pertanian, Universitas Ekasakti, Sumatera Barat

**Corresponding Author: yonnyarita11@gmail.com*

Abstract: *From the result of the survey that we conducted and the data House Of KB Bukit Karan village located in Rawang village, south Padang district, we found a health problem for children under the age five years (toddlers), namely the number of children who still economic factors, factors of low education levels that make human resources low, the method in this study is qualitative and the implementation of activities with a learning approach in the form of training. The result of the training process are, first, to produce a Kampung KB Bukit Karan, Rawang Village, South Padang District, Second, to increase public Kampung KB Bukit Karan, Rawang Village, South Padang.*

Keywords: *Action, acceleration, reduction, strategy, stunting.*

Abstrak: Dari hasil survey yang kami lakukan di rumah data kampung KB Bukit Karan yang berada di Kelurahan Rawang Kecamatan Padang selatan, kami menemukan suatu masalah kesehatan anak dibawah umur Lima Tahun (balita), yaitu masih banyaknya anak yang mengalami masalah Stunting di Kelurahan tersebut yang disebabkan banyak faktor diantaranya karena faktor Ekonomi, faktor rendahnya tingkat pengetahuan yang menjadikan sumber daya manusia menjadi rendah. Metode dalam penelitian ini adalah Kualitatif dan pelaksanaan kegiatan dengan pendekatan pembelajaran berupa pelatihan. Hasil dari proses pelatihan ini adalah, Pertama, menghasilkan masyarakat yang mandiri dan terampil sehingga dapat meningkatkan Ekonomi masyarakat di Kampung KB Bukit Karan Kelurahan Rawang Kecamatan Padang Selatan. Kedua, untuk menambah pengetahuan masyarakat terutama tentang kesehatan anak dibawah lima tahun (balita) di Kampung KB Bukit Karan Kelurahan Rawang Kecamatan Padang Selatan.

Kata Kunci: *Aksi, percepatan, Penurunan, Strategi, stunting.*

PENDAHULUAN

Strategi menurut pendapat (Marrus, 2002:31) merupakan suatu kegiatan perencanaan sistematis para pembuat kebijakan (pemimpin utama) yang berorientasi pada tujuan organisasi dengan jangkauan yang panjang dimasa mendatang, dimana didalam perencanaan tersebut berisikan langkah-langkah detail dan komprehensif bagaimana mencapai tujuan yang telah

ditetapkan, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa penentuan strategi diperlukan untuk menapai sebuah tujuan dari perencanaan.

Strategi untuk percepatan angka stunting dikelurahan, disusun untuk menetapkan program-program dan intervensi kegiatan dengan focus pada penegahan dan penanganan gizi buruk, dan peningkatan pengetahuan dan meningkatkan ekonomi masyarakat. (Priyono, 2020). Stunting merupakan permasalahan kesehatan akibat rendahnya konsumsi gizi dalam rentan waktu yang lama (Ernawati, 2020), penyebab terjadinya stunting dibedakan menjadi dua yaitu penyebab langsung dan penyebab tidak langsung, dan juga faktor dari rendahnya tingkat pengetahuan dan ekonomi masyarakat.

Penyebab langsung menjadi faktor utama karena berkaitan dengan tingkat konsumsi zat gizi (Austy *et al.*, 2023). Permasalahan gizi berkaitan dengan masalah kesehatan yang terjadi hampir diseluruh belahan dunia. Apabila kekurangan gizi dapat menimbulkan dampak pada tumbuh kembang anak. Seorang anak yang berdampak kurangnya gizi akan berakibat memiliki tingkat kecerdasan yang lebih rendah dan lebih beresiko produktivitasnya (Hanifa *et al.*, 2019). Rentang usia 12-18 bulan merupakan periode emas karena anak mulai mengalami pertumbuhan tinggi secara cepat dan sudah mengenali selera makan. Hal tersebut dapat memberikan dampak terhadap pemenuhan nutrisi anak. Angka stunting di Indonesia masih jauh dari target penurunan sebesar 14 persen pada Tahun 2024. Menurut survey Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023 prevalensi stunting Nasional sebesar 21,5 persen, turun sekitar 0,8 persen bila dibandingkan Tahun sebelumnya.

Stunting dapat terjadi mulai sejak janin masih didalam kandungan dan akan terlihat jelas mulai dari usia Dua tahun. Masalah stunting pada balita perlu diperhatikan secara khusus. Hal ini adanya dampak stunting pada balita dapat meningkatkan resiko penyakit degenerative. Salah satu penyebab stunting pada balita yaitu. Salah satu penyebab stunting pada balita yaitu tidak seimbangnya nutrisi makanan (Yulianti, 2022). Faktor yang menyebabkan stunting pada balita yaitu, kondisi sosial ekonomi, minimnya ilmu pengetahuan, gizi ibu saat hamil, dan riwayat penyakit pada bayi. Berbagai faktor penyebab stunting pada anak balita berlangsung dalam jangka lama atau kronik (Nirmalisari, 2020).

Dampak stunting bagi kesehatan balita yaitu dapat mengganggu kesehatan fisik, kecerdasan, dan gangguan metabolisme serta dampak jangka panjang dan dapat mempengaruhi kognitif anak (Sumardilah & Rahmadi, 2016). Kasus stunting di Indonesia karena malnutrisi atau kekurangan gizi yang setiap tahunnya terus meningkat terutama terjadi pada balita (Prayitno *at al.*, 2023). Berdasarkan penelitian terdahulu terkait permasalahan stunting di kota Padang Tahun 2021, sebesar 23,9% sekitar 701 dari 12.000 balita terdampak stunting karena malnutrisi, hasil tersebut didapat diperoleh berdasarkan program penurunan angka stunting dari rumah sakit restu ibu. Program penurunan angka stunting terus berlanjut hingga Tahun 2024 dengan melakukan berbagai strategi penurunan angka stunting, dimulai dari tingkat Kota, kecamatan dan dilanjutkan di tingkat kelurahan. Salah satu kelurahan di Kota Padang yang mempunyai kasus stunting yaitu kelurahan Rawang Padang Selatan.

Dikelurahan Rawang ada beberapa program strategi penurunan angka stunting salah satunya pada Pokja Kampung KB (Keluarga Berkualitas) Bukit Karan, Kampung keluarga Berkualitas adalah pelaksanaan Program KB seara terpadu dan komperhensif ditingkat kelurahan. Konsep yang diterapkan kan di kampung KB tidak hanya masalah gizi tetapi juga bagaimana meningkatkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan masyarakat menjadi mandiri dan

berkualitas, tujuan utama dalam penanganan stunting yaitu meningkatkan ekonomi dan pendidikan masyarakat terlebih dahulu. Dengan sejahteranya ekonomi masyarakat maka sangat menunjang pada penurunan angka stunting itu sendiri.

Tingginya angka stunting dikelurahan Rawang disebabkan karena sosial ekonomi dan minimnya pengetahuan masyarakat tentang bagaimana pemeliharaan ibu mengandung dan menyusui serta akan pengetahuan bahaya dari stunting (Anna, 2024). Program peningkatan ekonomi dan pengetahuan masyarakat dikampung KB Kelurahan Rawang dalam rangka penurunan angka stunting kerja sama antara pelaksana pokja Kampung KB dengan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 16 Universitas Ekasakti (UNES) Padang, berupa menyediakan ketrampilan bagi masyarakat seperti menyulan, menjahit, pemanfaatan lahan tidur dan menyediakan pustaka TBM (Taman Baca Masyarakat), diharapkan dapat meningkat ekonomi masyarakat dan menambah pengetahuan guna penurunan angka stunting.

Dalam penurunan angka stunting ada beberapa rincian strategi yang harus dilakukan, meskipun rincian strategi setiap wilayah berbeda-beda, berikut adalah contoh umum dari lima strategi percepatan penurunan angka stunting :

1. Memberikan ketrampilan dan inovasi guna peningkatan pendapatan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat
2. Perawatan kesehatan yang baik, fokus pada akses lebih keperawatan kesehatan, dengan rutin melakukan kunjungan ke balai kesehatan.
3. Membekali remaja atau catin dengan keahlian sesuai karakteristik yang mereka miliki sehingga menciptakan generasi yang sehat dan berkualitas
4. Pendidikan dan kesadaran masyarakat, melibatkan pendidikan dan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi yang baik, perawatan kesehatan dan praktik-praktik bagaimana pertumbuhan anak yang baik, dan memberikan edukasi kepada orang tua dan kader-kader kesehatan juga menyediakan bahan ajar yaitu pustaka TBM Gembira untuk meningkatkan minat baca masyarakat, dengan membaca masyarakat akan lebih banyak mendapatkan ilmu pengetahuan terutama tentang bagaimana stunting dan penegahannya.
5. Kolaborasi, kerja sama yang baik antara sektor pemerintah, non-pemerintah, swasta dalam hal mengatasi stunting.

Setiap pelaksanaan strategi yang telah dirancang akan dilaksanakan secara bersama, saling terkait dan saling mendukung dalam upaya penurunan angka stunting. Kampung Keluarga Berkualitas (KB) adalah miniatur pelaksanaan program KB secara terpadu dan komprehensif di tingkat Kelurahan, konsep kampung KB merupakan konsep terpadu Program KB dengan program pembangunan lainnya seperti, pendidikan, kesehatan, dan peningkatan ekonomi oleh masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri (Silvia, 2024)

Kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) ini dilaksanakan sebagai salah satu peran aktif Mahasiswa terjun kemasyarakat dalam mendharmabaktikan ilmu pengetahuan yang mereka dapat selama dibangku perkuliahan untuk lebih meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama bagaimana cara penurunan angka stunting.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian merupakan pendekatan kualitatif. Metode ini dipilih untuk menggambarkan hasil pelatihan dan survei yang telah dilakukan di Kampung KB (Keluarga berkualitas) Bukit Karang Kelurahan Rawang. Adapun tahapan dan frekuensi kegiatan pada program pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan, rapat kelompok dengan DPL dalam pembahasan target penapaian dari program pelaksanaan yang akan dilaksanakan bersama
2. Survei, melakukan survey tempat di Kelurahan Rawang Kecamatan Padang Selatan Kota Padang
3. Memberikan pelatihan dan motivasi kepada masyarakat guna meningkatkan ilmu pengetahuan tentang pencegahan stunting dan untuk meningkatkan penghasilan masyarakat guna memenuhi kebutuhan ekonomi
4. Fasilitator, evaluasi akan dilaksanakan selama dan setelah pelaksanaan pelatihan guna untuk mengukur tingkat keberhasilan program).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan susunan strategi program pelaksanaan angka stunting kegiatan PKM antara Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 16 Universitas Ekasakti Padang bersama dengan Masyarakat Pokja Kampung Berkualitas (KB) yang berada di Kelurahan Rawang Padang Selatan, dengan melaksanakan program-program untuk mempercepat penurunan angka stunting dengan beberapa program seperti menaikkan tarif ekonomi masyarakat dengan memberikan pengetahuan tentang stunting dengan mengadakan kan pustaka TBM (taman Baca masyarakat). (Silvia:2024)

Intisari dari kegiatan PKM ini adalah bagaimana menciptakan masyarakat yang sadar akan kesehatan, dan menumbuhkan masyarakat yang inovatif, kreatif dan mandiri, dan meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa peran masyarakat juga sangat penting dalam kegiatan penurunan angka stunting di Kelurahan Rawang, oleh karena itu masyarakat adalah kunci utama dalam melaksanakan strategi penurunan angka stunting secara efektif.

Ketrampilan dan inovasi seperti, Pemanfaatan lahan tidur menjadi produktif sehingga meningkatkan ekonomi masyarakat dengan Budidaya ikan air tawar dan tanaman bermanfaat seperti, sayur-sayuran, dan penanaman apotik hidup guna untuk pengobatan secara alami dengan memanfaatkan obat-obatan yang ada di apotik dipekarangan rumah masyarakat, sehingga bisa menjaga keseimbangan gizi tetap terjaga seimbang, terhindar dari kekurangan gizi.

Meningkatkan ekonomi keluarga dengan membimbing masyarakat dengan membuka UMKM (usaha mikro kecil dan menengah), dengan adanya UMKM, masyarakat dapat menjadi lebih mandiri untuk mengembangkan kemampuannya dalam manajemen usaha, UMKM sangat berperan penting dalam strategi penurunan stunting, karena strategi yang utama dalam penurunan angka stunting adalah dengan memulihkan ekonomi masyarakat, dengan begitu otomatis, asupan gizi keluarga tercukupi.

Strategi jangka panjang dalam rangka penurunan angka stunting yaitu dimulai dari menjadikan remaja atau calon pengantin (CATIN), yang kreatif dan inovatif, kreativitas

adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan menemukan cara-cara baru untuk memandang masalah menjadi peluang, sedangkan inovasi adalah kemampuan untuk menerapkan solusi-solusi kreatif terhadap masalah dan peluang, dengan program ini secara otomatis telah mempersiapkan strategi penurunan angka dari dini, sehingga akan melahirkan penerus bangsa yang sehat dan berkualitas.



Gambar 1. Kolam Kampung KB



Gambar 2. Potret UMKM di Kampung KB



Gambar 3. Kegiatan Remaja

Meningkatkan ilmu pengetahuan, dengan meningkatkan minat baca masyarakat, minat membaca buku di Indonesia masih sangat rendah (Yulia Indrasri: 2024), faktanya UNESCO menyebutkan indeks minat baca masyarakat Indonesia hanya diangka 0,01% dari 1000 orang Indonesia, Cuma 1 orang yang rajin membaca, untuk meningkatkan minat baca, dengan

menyediakan pustaka masyarakat yang berisi beragam ilmu pengetahuan guna menambah pengetahuan masyarakat khususnya tentang pencegahan stunting.



Gambar 4. TBM Gembira

Kolaborasi, kerja sama dan sinergi antara berbagai pihak terkait dalam rangka melaksanakan strategi penurunan angka stunting, dengan adanya kegiatan PKM ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya penurunan angka stunting dikelurahan Rawang Kecamatan Padang Selatan, bisa berkelanjutan untuk jangka panjang dengan hasil yang baik, dengan tercapainya strategi tersebut diharapkan dapat terciptanya lingkungan yang mendukung perkembangan anak-anak secara optimal. Generasi yang lebih sehat dan berkualitas dimasa depan akan menjadi pondasi bagi kemajuan bangsa. Penurunan prevalensi angka stunting dalam masyarakat akan memberikan dampak positif bagi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) untuk melaksanakan strategi percepatan penurunan angka stunting di Pokja Kampung Keluarga Berkualitas (KB) Bukit Karan, Kelurahan Rawang, Kecamatan Padang Selatan. Kegiatan ini diikuti sebanyak 22 Orang mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 16 Universitas Ekasakti Padang dan berkolaborasi bersama ketua Pokja dan masyarakat Kampung Keluarga berkualitas (KB) Bukit Karan.

Perlibatan seluruh lapisan masyarakat dan berbagai sektor terkait, seperti kader posyandu, PKK, Bidan Puskesmas, dan pemerintah kelurahan, menjadi kunci utama dalam menapai keberhasilan kegiatan ini. Kampung keluarga Berkualitas (KB) berperan sebagai Platform yang memfasilitasi lima strategi Percepatan Penurunan Angka Stunting di Kelurahan Rawang Kecamatan Padang Selatan yaitu sebagai berikut:

- a. Memberikan keterampilan dan inovasi guna peningkatan pendapatan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat
- b. Perawatan kesehatan yang baik, fokus pada akses lebih keperawatan kesehatan, dengan rutin melakukan kunjungan ke balai kesehatan.
- c. Membekali remaja atau catin dengan keahlian sesuai karakteristik yang mereka miliki sehingga menciptakan generasi yang sehat dan berkualitas
- d. Pendidikan dan kesadaran masyarakat, melibatkan pendidikan dan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi yang baik, perawatan kesehatan dan

praktik-praktik bagaimana pertumbuhan anak yang baik, dan memberikan edukasi kepada orang tua dan kader-kader kesehatan juga menyediakan bahan ajar yaitu pustaka TBM Gembira untuk meningkatkan minat baca masyarakat, dengan membaca masyarakat akan lebih banyak mendapatkan ilmu pengetahuan terutama tentang bagai mana stunting dan penegahannya.

- e. Kolaborasi, kerja sama yang baik antara sektor pemerintah, non-pemerintah, swasta dalam hal mengatasi stunting.

Setiap pelaksanaan strategi yang telah dirancang akan dilaksanakan seara bersama, saling terkait dan saling mendukung dalam upaya penurunan angka stunting. Kampung Keluarga Berkualitas (KB) adalah miniatur pelaksanaan program KB secara terpadu dan komprhensif di tingkat Kelurahan, konsep kampung KB merupakan konsep terpadu Program KB dengan program pembangunan lainnya seperti, pendidikan, kesehatan, dan peningkatan ekonomi oleh masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri (Anna :2024)

Dengan tercapai dan terlaksananya Kelima Strategi Perepatan Penurunan Angka Stunting di Kelurahan Rawang Kecamatan Padang Selatan, diharapkan bisa menjadi lingkungan yang mendukung pertumbuhan anak secara efektif dan menciptakan masyarakat yang kreatif dan inovatif dan menjadi generasi yang berkualitas dimasa depan akan menjadi pondasi untuk kemajuan bangsa. Strategi Percepatan Penurunan Angka Stunting diharapkan memberikan dampak positif bagi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

REFERENSI

- Akhyar, F, Fahrudin, T, Gunawan, P.H, dan Mandala, (2023), Strategi Penurunan Angka Stunting Dengan Pemeliharaan Kesehatan Dan Gizi Di Indonesia, Aplikasi Sagita, Jawa Barat. 7 (2), 116-118
- Anna, Sosialisasi Dalam Rangka Pemeliharaan Kesehatan Dan Gizi Ibu Dan Anak Dalam Penegahan Stunding, (2024)Kelurahan Rawang.
- Anna, (2024), Strategi Penurunan Angka Stunting Bersama Pokja Kampung Berkualitas (KB), Bukit Karan, Dalam Program penurunan Dan Penegahan Stunting Di Kelurahan Rawang Padang Selatan, Vol, 1
- Silvia, (2024), Implementasi Pemberdayaan Kampung Keluarga Berkualitang (KB) Bukit Karan Dalam Rangka Percepatan Penurunan Angka Stunting Di Kelurahan Rawang, Keamatan Padang Selatan, Vol, 1
- Silvia, Sosialisasi konsep kampung KB merupakan konsep terpadu Program KB dengan program pembangunan lainnya seperti, pendidikan, kesehatan, dan peningkatan ekonomi oleh masyarakat, (2024).
- Priyono, (2020), Strategi Perepatan Penurunan Stunting Di Kelurahan (Studi Kasus Pendampingan Aksi Cegah Stunting di Desa Banumundu, Kabupaten Pandeglang), Jurnal Good Governance, 1(62). Pg 149-174.